

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas siswa di sekolah merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Banyak tafsiran yang dikemukakan orang mengenai kualitas pendidikan, mulai dari presentase kelulusan dari jenjang sekolah sampai dengan dampak peran dan siswa lulusan sekolah di dalam kehidupan masyarakat pembangunan. Tentu saja, hal tersebut mempunyai kebenaran. Akan tetapi, tidak dapat memberikan acuan langsung untuk mengupayakan peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pada kegiatan belajar mengajar itulah yang merupakan titik temu keberhasilan proses belajar siswa dalam menuai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat yang dinamis. Perhatian siswa pada pelajaran serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar merupakan aspek-aspek dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru maupun dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran akan memudahkan siswa menguasai materi. Penguasaan siswa pada materi tentu saja akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada siswa di kelas dengan materi yang diperolehnya, tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakatnya, yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya.

Mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan siswa agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan strategi belajar- mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran bergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif siswa. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar- mengajar yang kaya variasi.

Pada penyajian konsep-konsep Fisika sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fisika di SMA Negeri 4 Gorontalo kelas X-2 masih di temukan pembelajaran yang cenderung belum efektif diantaranya, Kurangnya perhatian siswa pada penjelasan-penjelasan guru, Perhatian siswa pada materi hanya terjadi pada awal pembelajaran saja, Keterlibatan siswa sulit untuk di tumbuhkan, Siswa cenderung lebih banyak berdiam diri dan bermain, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah di berikan kesempatan, Siswa belum terbiasa untuk bekerja sama dengan temannya dalam belajar, KKM tidak tercapai.

Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada sulitnya siswa menguasai materi. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton yaitu ceramah dan kurangnya minat siswa dalam belajar Fisika. Padahal materi-materi Fisika tidak cukup bila hanya disajikan dalam bentuk ceramah melainkan harus divariasikan dengan menggunakan metode eksperimen, demonstrasi, diskusi dan sebagainya.

Pendekatan pembelajaran berbasis riset merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan siswa menguasai materi. Karena pada pembelajaran ini siswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep, keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses sains siswa.

Uraian di atas dapat memberikan motivasi bagi guru bahwa mata pelajaran Fisika perlu memilih pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan perhatian siswa sekaligus mampu melibatkan siswa pada proses kegiatan belajar-mengajar. Dari kesimpulan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Riset Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah :

1. Siswa cenderung lebih banyak berdiam diri dan bermain, kurang mengajukan pertanyaan walaupun telah diberikan kesempatan.
2. Siswa belum terbiasa untuk bekerja sama dengan temannya dalam belajar.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis riset dengan kelas yang menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme ?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis riset dengan kelas yang menerapkan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi siswa : memberikan pengalaman baru dalam hal memperoleh materi ajar, diskusi dengan di terapkannya pembelajaran berbasis riset.
2. Bagi guru : sebagai informasi dalam melakukan pembelajaran yang lebih efektif yakni dengan menggunakan pembelajaran berbasis riset.
3. Bagi sekolah : hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur atau dokumentasi dalam mengambil kebijakan pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa.